

Analisis Perbedaan *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Hari Libur Idul Fitri

Lutfiah¹, Nurul Jannah²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

¹²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: lutfiahfiah23@icloud.com, nuruljannah@uinsu.ac.id

Abstrak

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu di periode penelitian yang sama maupun periode yang berbeda. Menurut Sukor, libur Idul Fitri mempengaruhi return saham yang dikarenakan masyarakat lebih membelanjakan uangnya untuk penyambutan libur idul fitri, akan tetapi menurut data yang diperoleh dan hasil penelitian terdahulu hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Sukor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini adalah metode event study. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017-2021 dengan periode pengamatan 30 hari, yang terdiri dari 15 hari sebelum hari libur Idul Fitri dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.financeyahoo.com. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menggunakan uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari periode 2017-2021 berdistribusi normal. Hasil penelitian menggunakan uji paired sample t-test juga menunjukkan bahwa nilai t pada periode 2017 sebesar 0,588, periode 2018 sebesar -0,592, periode 2019 sebesar 1,024, periode 2020 sebesar -1,59, periode 2021 sebesar 0,779 dan periode 2017-2021 sebesar 0,025. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri periode 2018, 2020 dan periode 2017-2021, akan tetapi terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017, 2019 dan 2021.

Kata Kunci; Return saham, IHSG, Paired sample T-Test

Abstract

There are differences in the results of research conducted by previous researchers in the same research period or in different periods. According to Sukor, the Eid al-Fitr holiday affects stock returns because people spend more money on welcoming the Eid al-Fitr holiday, but according to the data obtained and the results of previous research, this is contrary to Sukor's opinion. This study aims to analyze the difference in stock returns before and after the Eid al-Fitr holiday on the Composite Stock Price Index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this research is the event study method. This research was conducted in 2017-2021 with a 30-day observation period, consisting of 15 days before the Eid al-Fitr holiday and 15 days after the Eid al-Fitr holiday. The type of data used in this study is quantitative data with secondary data sources obtained from www.idx.co.id and www.financeyahoo.com. The data analysis tools used in this research are normality test and paired sample t-test. The results of the study using the normality test showed that the data obtained from the 2017-2021 period were normally distributed. The results of the study using the paired sample t-test also show that the t-value in the 2017 period is 0.588, the 2018 period is -0.592, the 2019 period is 1.024, the 2020 period is -1.59,

the 2021 period is 0.779 and the 2017-2021 period is 0.025. These results indicate that there is no difference in stock returns before and after the Eid al-Fitr holiday for the 2018 period, 2020 and the 2017-2021 period, but there are differences in stock returns before and after the Eid al-Fitr holiday for the 2017-2019 and 2021 periods.

Keywords: Stock returns, IHSG, paired sample T-Test

Pendahuluan

Dunia investasi sekarang makin diminati oleh masyarakat Indonesia. Jenis investasi yang populer dikalangan masyarakat Indonesia seperti investasi tabungan, deposito, saham, reksadana, obligasi ritel negara (ORI) dan masih banyak jenis lainnya. Masing-masing investasi memiliki keunggulan dan risikonya tersendiri.¹

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Di Indonesia pengelola pasar modal ialah Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia yang masing-masing mempunyai fungsi dan tujuan. Secara umum pasar modal dapat diartikan dengan tempat dimana suatu modal diperdagangkan antara dua pihak, yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*) untuk mengembangkan usahanya.² Pasar modal tidak terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal seperti kondisi politik dan kondisi perekonomian yang sedang terjadi.³ Perilaku investor dalam pasar modal juga dipengaruhi oleh sebuah informasi. Oleh karena itu, informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh seorang investor dalam mengambil keputusan dan strategi dalam aktivitas bisnisnya.⁴ Selain itu pasar modal juga dipengaruhi oleh lingkungan non-ekonomi seperti hari libur, peristiwa politik dan hal lainnya. Hal tersebut tidak berkaitan langsung dengan pasar modal namun dapat mempengaruhi pasar modal. Hari libur diberbagai negara tentulah berbeda-beda. Telah banyak peneliti didunia yang melakukan penelitian mengenai *Holiday Effect* dinegaranya masing-masing. Seperti Cadsby dan Ratner yang melakukan penelitiannya di Amerika Serikat (US). Mereka mengemukakan hasil bahwa sehari sebelum hari libur bursa saham di Amerika (US) mengalami peningkatan secara signifikan diatas rata-rata. Hari libur yang dimaksud adalah hari libur resmi seperti tahun baru, *President Day*, *Labor day* dan *Independence Day*.⁵

Di Indonesia sendiri juga terdapat beberapa hari libur yang menyebabkan perdagangan saham di bursa efek Indonesia ditiadakan. Masyarakat yang bermayoritas muslim membuat hari libur umat Islam yang paling banyak

¹ Elyanti Elya, "Pengaruh Idul Fitri Terhadap Abnormal Return Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016).

² Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009).

³ M.Irsan Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal* (Jakarta: Kencana, 2014).

⁴ Jogiyanto H.M, "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi," (Yogyakarta: BPFE, 2010).

⁵ C. Cadsby dan Ratner, "Turn-of-Month and Pre-Holiday Effect in Stock abnormal returns," . *Journal of Banking and Finance* (1992).

diperingati, yaitu Idul Fitri, Idul Adha, Isra' Miraj, Tahun Baru Hijriyah dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi peringatan perayaan Idul Fitri menjadi hari libur terpanjang yang dilaksanakan di Indonesia.⁶ Berdasarkan data yang diperoleh dari website idx.co.id bahwa hari-hari libur resmi yang tercantum pada kalender bursa efek salah satunya adalah hari libur Idul Fitri, sehingga perdagangan saham pada hari libur Idul Fitri diliburkan atau ditiadakan.⁷ Penelitian yang dilakukan ini merupakan analisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur keagamaan selama periode 2017-2021 dengan mengkaji lebih lanjut mengenai perbedaan *return* saham pada hari perdagangan sebelum hari libur Idul Fitri dan sesudah hari libur Idul Fitri. Sehingga terdapat ketertarikan dalam penelitian ini untuk menganalisa perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Pengumuman adanya hari libur dapat mempengaruhi perilaku para investor dalam melakukan perdagangan saham. Perilaku investor individual dalam mengambil keputusan finansialnya tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasionalitas ekonomis dan data obyektif saja, namun juga dipengaruhi oleh tindakan yang tidak rasional seperti emosi, kebiasaan psikologis tertentu, dan mood investor individual.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Kent Daniel menjelaskan bahwa pendekatan psikologi berkaitan dengan feeling, temperamen dan motivasi. Pendekatan tersebut mengungkapkan bahwa investor sebagai perilaku pasar memiliki feeling, temperamen dan motivasi yang tiap saat dapat berubah. Hal ini mengakibatkan perbedaan *return* saham harian setiap minggunya, sehingga adanya libur hari perdagangan saham juga mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan investor dalam bertransaksi.⁹

Return atau pengembalian ialah alasan utama para investor untuk mendapatkan keuntungan. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang ditanamkan.¹⁰ Dalam Al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 77 menjelaskan tentang mencari keuntungan, dalam hal *return* saham, yang artinya:

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik

⁶N.A Rosita, “Analisis Perbedaan Rata-Rata *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaan Yang terdaftar Dalam Jakarta *Islamic* Indeks Periode 2011-2015” (Skripsi, STAIN Kudus, 2016).

⁷ www.idx.co.id/produk/indeks.

⁸D.S Rsytrom and Earl D.Benson, “Investor Psychology and the Day-of-the-Week Effect” *Financial Analysts Journal* (1989).

⁹Nurhayati, “Pengaruh Hari Perdagangan Saham Terhadap *Return* Saham Harian Di Bursa Efek Jakarta” (Universitas Diponegoro).

¹⁰Ang Robert, *Buku Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesia Capital Market)* (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 2000).

kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Return saham adalah kelebihan harga jual saham dari harga beli saham. Jika semakin tinggi harga jual saham dari harga belinya maka semakin tinggi *return* yang didapatkan investor. Apabila investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor tersebut harus siap menanggung resiko yang tinggi juga. Bila investor tidak ingin menanggung resiko yang tinggi maka *return* yang dihasilkan rendah. Harga dasar pada saham mempunyai hubungan dengan harga pasar suatu saham. *Return* saham dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi ialah *return* yang telah terjadi berdasarkan perhitungan data historis yang digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan.¹¹ Sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Rystrom dan Benson dalam Jurnal Winda Rika Lestari menemukan hasil bahwa *return* saham selalu negatif pada hari senin dari sisi psikologis investor. Hal ini disebabkan oleh, hari Senin merupakan hari pertama dari 5 hari kerja. Yang membuat psikologis seorang investor tidak menyukai hari senin. Sehingga seorang investor mengambil tindakan yang tidak rasional. Tindakan yang tidak rasional yang dilakukan dalam mengambil keputusan transaksi akan membuar *return* saham pada hari Senin lebih rendah dibandingkan dengan hari perdagangan saham lainnya.¹²

Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati menyatakan bahwa *return* saham memiliki pola waktu antara lain pola *Intraday* (*Time of The Day*), pola harian (*Day of The Week*), *Holiday Effect*, *Turn of The Month*, dan pola bulanan (*Month of The Year*) yang menyebabkan *return* saham berubah-ubah dalam setiap waktu.¹³ Pada tahun 2012 melalui hasil penelitiannya Sukor menyatakan bahwa hari libur keagamaan lebih berpengaruh terhadap *return* saham dibandingkan hari libur nasional. Ini disebabkan oleh para masyarakat membelanjakan uangnya untuk keperluan dan kebutuhan menjelang perayaan keagamaan, sedangkan pada saat libur nasional, masyarakat akan seperti harihari perdagangan saham lainnya, tidak antusias dalam membelanjakan uangnya dan lebih memilih menginvestasikannya. Penelitian yang dilakukan oleh Elya Elyanti pada tahun 2016 menemukan hasil nilai *return* saham yang naik secara signifikan pada hari keenam sebelum perayaan idul fitri (h-6).¹⁴

Perolehan jumlah rata-rata *return* saham yang diperoleh dari IHSG di Bursa Efek Indonesia 15 hari sebelum libur Idul Fitri sebesar 1.44% lebih tinggi dari rata-rata *return* saham pada hari perdagangan lain. Dedikasi masyarakat

¹¹E. Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Risiko* (Yogyakarta: BPFE, 2001).

¹²Winda Rika Lestasi, “Pengaruh *Weekend Effect* Terhadap *Return* Saham Di Bursa Efek Indonesia,” dalam JMK (2011): 33–34.

¹³Ambarwati S.D, “Pengujian *Week-Four, Monday, Friday* dan *Earning Management Effect* terhadap *Return* Saham,” dalam jurnal *Keuangan dan Perbankan* (2009).

¹⁴Elyanti Elya, “Pengaruh Idul Fitri Terhadap *Abnormal Return* Saham Di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016).

membelanjakan uangnya untuk keperluan dan kebutuhan menyambut hari libur keagamaan tidak membuat *return* saham sebelum libur keagamaan menurun. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sukor, pada tahun 2012 Ulli Latifah menyatakan bahwa investor melakukan transaksi saham untuk memperoleh *return* saham yang positif guna mengantisipasi hari libur dimana pasar akan tutup sehingga di peroleh rata-rata *return* saham 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri sebesar 0,68% lebih tinggi dibandingkan hari perdagangan lain.¹⁵ Hal ini sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Della Anjeni pada tahun 2020 dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan return saham sesudah libur Idul Fitri.¹⁶

Metodologi

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang lebih mengutamakan terhadap pengujian teori-teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.¹⁷ Jenis penelitian ini ialah penelitian *event study*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kandungan suatu informasi dari suatu peristiwa. Pasar akan bereaksi pada saat pengumuman informasi suatu peristiwa. Reaksi pasar tersebut akan menunjukkan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan.¹⁸

Penelitian ini menggunakan variabel *return* saham. Nilai *return* saham yang diperoleh bisa bernilai positif maupun negatif. Apabila *return* saham bernilai positif maka para investor memperoleh *capital gain* (kenaikan harga saham), dan apabila *return* saham bernilai negatif maka para investor memperoleh *capital loss* (penurunan harga saham). Ada dua variabel yang diteliti yaitu *return* saham sebelum hari libur Idul Fitri dan *return* saham sesudah hari Libur Idul Fitri.

Rumus menghitung *return* saham sebelum hari libur Idul Fitri = $\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

Ket :

P_t = Harga saham satu hari sebelum hari libur

P_{t-1} = Harga saham dua hari sebelum hari libur

¹⁵Uli Latifah, "Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional (Studi Empiris Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012).

¹⁶Anjeni Della, "Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

¹⁷Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016).

¹⁸Jogiyanto H.M, "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi," (Yogyakarta: BPFE, 2010).

Rumus menghitung *return* saham sebelum hari libur Idul Fitri = $\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

Ket :

P_t = Harga saham satu hari sesudah hari libur

P_{t-1} = Harga saham dua hari sesudah hari libur

Analisa dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021
 - a. Periode 2018

Pada tahun 2018 tidak terdapat perbedaan return saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri. Hal ini terjadi karena faktor ekonomi makro, yaitu kebijakan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, pendapatan masyarakat dan lain-lain. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi di Indonesia diangka 5,17% sedangkan pada tahun 2017 diangka 5,07%.¹⁹Tingkat suku bunga pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,00% karena mengalami kenaikan sebanyak 6 kali dengan total kenaikan 1,50% dari yang sebelumnya hanya 4,50%. Akan tetapi hal ini tidak mempengaruhi adanya perbedaan *return* saham pada tahun 2018. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ouma dan Muriu pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak mempengaruhi adanya perbedaan *return* saham.

Uji Beda T-Test 15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah Hari Libur Idul Fitri Periode 2018

		Paired Sample Test							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah periode 2018	-0.00365	0.02384	0.0062	-0.01685	0.00956	-0.592	14	0.563

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan spss, 2021

¹⁹Muhammad Wildan, "BISNIS.COM," accessed September 25, 2021, <https://www.google.co.id/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20191010/9/115740/bank-dunia-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2019-terjaga-pada-level-5-persen>.

Hasil pengolahan data sekunder pada saat 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2018 terlihat bahwa nilai statistik t hitung sebesar -0,592 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 atau dibawah signifikan 5%. Oleh karena probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif satu (Ha1) yang menyatakan bahwa : Terdapat perbedaan return saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, ditolak. Sedangkan hipotesis nol satu (H01) yang diuji dalam kasus ini menyatakan bahwa : Tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, dapat diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini: "Tidak terdapat perbedaan return saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2018."

b. Periode 2020

Pada tahun 2020 tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri. Salah satu faktor ekonomi yang mempengaruhi *return* saham adalah inflasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,68%. Laju inflasi ini pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,72%. Akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi adanya perbedaan *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sangkyun pada tahun 2017, Mok pada tahun 2004 dan Kirui dan Onono pada tahun 2014 yang menemukan hasil bahwa inflasi tidak mempengaruhi adanya *return* saham.

Uji Beda T-Test 15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah Hari Libur Idul Fitri Periode 2020

Paired Sample Test									
				95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah periode 2020	-0.03397	0.08275	0.0214	-0.07979	0.01186	-1.59	14	0.134

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan spss, 2021

Hasil pengolahan data sekunder pada saat 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2020 terlihat bahwa nilai statistik t hitung sebesar -1.590 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 atau

dibawah signifikan 5%. Oleh karena probabilitasnya lebih kecil dari ,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol satu (H_{01}) yang menyatakan bahwa : Terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif satu (H_{a1}) yang diuji dalam kasus ini menyatakan bahwa : Tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, dapat diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini: “Tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2020”

c. Periode 2017-2021

Dari hasil yang telah diuraikan, periode 2017-2021 mendapatkan hasil yaitu tidak terdapat *return* saham pada saat 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uli Latifah pada tahun 2012 dan Della Anjeni pada tahun 2020 yang berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham pada saat sebelum dan sesudah hari libur keagamaan maupun libur Idul Fitri.

Uji Beda T-Test 15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah Hari Libur Idul Fitri Periode 2017-2021

Paired Sample Test									
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah periode 2017-2021	0.00019	0.6555	0.00757	-0.01489	0.01527	0.025	74	0.98

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan spss, 2021

Hasil pengolahan data sekunder pada saat 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021 terlihat bahwa nilai statistik t hitung sebesar 0.025 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 atau dibawah signifikan 5%. Oleh karena probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol satu (H_{01}) yang menyatakan bahwa : Terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif satu (H_{a1}) yang diuji dalam kasus ini

menyatakan bahwa : Tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, dapat diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini: “Tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021”.

2. Perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021
 - a. Periode 2017

Pada tahun 2017 terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri dengan nilai t sebesar 0,588. Adanya perbedaan *return* saham pada tahun tersebut dapat disebabkan oleh faktor ekonomi, salah satunya adalah faktor pertumbuhan ekonomi. Tercatat sejak tahun 2014-2017, pertumbuhan ekonomi ditahun 2017 mencapai angka tertinggi yaitu sebedar 5,07%.7 Hal ini tentu dapat mempengaruhi *return* saham sehingga terdapat perbedaan *return* saham pada tahun 2017.

Uji Beda T-Test 15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah Hari Libur Idul Fitri Periode 2017

Paired Sample Test									
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair	15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah periode 2017	0.00121	0.00797	0.00206	0.0032	0.0056	0.588	14	0.566

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan spss, 2021

Hasil pengolahan data sekunder pada saat 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017 terlihat bahwa nilai statistik t hitung sebesar 0.588 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 atau diatas signifikan 5%. Oleh karena probabilitasnya lebih besar dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol satu (H_{01}) yang menyatakan bahwa : Terdapat perbedaan *return* saham Terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, diterima. Sedangkan hipotesis alternatif satu (H_{a1}) yang diuji dalam kasus ini menyatakan bahwa : Tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, dapat ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini:

Terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017.

b. Periode 2019

Pada tahun 2019 terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri dengan nilai t sebesar 1,024. Nilai tukar rupiah merupakan salah satu faktor ekonomj yang dapat mempengaruhi *return* saham sehingga adanya perbedaan *return* saham. Pada tahun 2019 nilai tukar rupiah menguat, mencapai level Rp.14.146 terhadap dolar Amerika Serikat (USD) atau terapresiasi 3,9%.⁸ Penelitian tentang nilai tukar dapat mempengaruhi *return* saham pernah dilakukan oleh Okwuchukwu pada tahun 2014, dan juga dilakukan oleh Hayat dan Nisar Ahmed pada tahun 2014, yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Uji Beda T-Test 15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah Hari Libur Idul Fitri Periode 2019

Paired Sample Test									
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah periode 2019	0.01983	0.07499	0.0194	-0.02169	0.06136	1.024	14	0.323

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan spss, 2021

Hasil pengolahan data sekunder pada saat 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2019 terlihat bahwa nilai statistik t hitung sebesar 1,024 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 atau diatas signifikan 5%. Oleh karena probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol satu (H_{01}) yang menyatakan bahwa : Terdapat perbedaan *return* saham Terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, diterima. Sedangkan hipotesis alternatif satu (H_{a1}) yang diuji dalam kasus ini menyatakan bahwa : Tidak terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, dapat ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini: Terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2019.”

c. Periode 2021

Pada tahun 2021 terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri dengan nilai *t* sebesar 0,779. Pertumbuhan ekonomi triwulan II pada tahun 2021 menembus zona ekspansif, menembus angka 7,07%. Angka tersebut tercatat menjadi pemecah rekor pertumbuhan triwulan tertinggi sejak Krisis Subprime Mortgage, dan bahkan lebih tinggi dari negara peers. Pertumbuhan tersebut dicapai pada saat kasus aktif Covid-19 mencapai 113.218 kasus.²⁰ Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan *return* saham tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elya Elyanti pada tahun 2016 yang menyatakan terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh N.A Rosita pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri.

Uji Beda T-Test 15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah Hari Libur Idul Fitri Periode 2021

Paired Sample Test								
				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 15 Hari Sebelum dan 15 Hari Sesudah periode 2021	0.01753	0.08725	0.0225	-0.03076	0.06583	0.779	14	0.449

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan spss, 2021

Hasil pengolahan data sekunder pada saat 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2021 terlihat bahwa nilai statistik *t* hitung sebesar 0.779 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 atau diatas signifikan 5%. Oleh karena probabilitasnya lebih besar dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol satu (H_{01}) yang menyatakan bahwa, terdapat perbedaan *return* saham dan terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, diterima. Sedangkan hipotesis alternatif satu (H_{a1}) yang diuji dalam kasus ini menyatakan bahwa, tidak terdapat perbedaan *return*

²⁰Humas, "Ekon.Go.Id," accessed September 26, 2021, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3196/pertumbuhan-ekonomi-triwulan-ii-2021-menembus-zona-ekspansif>.

saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2017-2021, dapat ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini: "Terdapat perbedaan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri periode 2021."

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis perbedaan *return* saham di hari libur Idul Fitri pada IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, membuktikan ditemukan secara signifikan adanya perbedaan *return* saham pada 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri. Hal ini mengandung informasi yang dibuktikan dengan adanya reaksi pasar. Reaksi pasar tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan *return* saham 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah hari libur Idul Fitri.

Daftar Pustaka

- Cadsby, C dan Ratner. "Turn-of-Month and Pre-Holiday Effect in Stock abnormal return s." *Journal of Banking and Finance* 16 (1992).
- Della, Anjeni. "Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Elya, Elyanti. "Pengaruh Idul Fitri Terhadap Abnormal Return Di Bursa Efek Indonesia." Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016.
- H.M, Jogyanto. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi." Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Humas. "Ekon.Go.Id." Accessed September 26, 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3196/pertumbuhan-ekonomi-triwulan-ii-2021-menembus-zona-ekspansif>.
- Latifah, Uli. "Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional (Studi Empiris Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011." Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012.
- Muhammad Wildan. "BISNIS.COM." Accessed September 25, 2021. <https://www.google.co.id/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20191010/9/115740/bank-dunia-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2019-terjaga-pada-level-5-persen>.
- Nasarudin, M.Irsan. *Aspek Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nur Ahmadi, Bi Rahmani. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.
- Nurhayati. "Pengaruh Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Harian Di Bursa Efek Jakarta." Universitas Diponegoro, n.d.

Rika Lestasi, Winda. "Pengaruh *Weekend Effect* Terhadap *Return Saham* Di Bursa Efek Indonesia." No.1 (2011): 33–34.

Robert, Ang. *Buku Pasar Modal Indonesia (The Intelegant Guide to Indonesia Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia, 2000.

Rosita, N.A. "Analisis Perbedaan Rata-Rata *Return Saham* Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaan Yang terdaftar Dalam Jakarta *Islamic Indeks* Periode 2011-2015." STAIN Kudus, 2016.

Rsytrom, D.S, and Earl D.Benson. "*Investor Psychology and the Dayof-the-Week Effect*." *Financial Analysts Journal* (1989).

S.D, Ambarwati. "Pengujian *Week-Four, Monday, Friday* dan *Earning Management Effect* terhadap *Return Saham*." dalam *jurnal Keuangan dan Perbankan* (2009).

Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Tandelilin, E. *Analisis Investasi dan Manajemen Risiko*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

www.idx.co.id/produk/indeks.